

ABSTRAK

Intervensi Dini Bersumberdaya Keluarga Tentang Keterampilan *Activities of Daily Living* Pada Anak Kembar Tunanetra

Herwin Sitompul
1404597

Pendidikan Khusus
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Pengasuhan anak kembar yang lahir dengan ROP (*Retinopathy of Prematurity*) menjadi sebuah tantangan berat bagi keluarga. Disamping ketunanetraan total, anak kembar tersebut juga memiliki berbagai keterlambatan perkembangan dalam aspek motorik, kognitif, sosial – emosi dan bahasa serta keterlambatan pada keterampilan ADL (*Activities of Daily Living*). Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program intervensi dini bersumberdaya keluarga yang digunakan meningkatkan keterampilan anak dalam ADL. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi dan diolah secara kualitatif. Penelitian ini dibagi ke dalam dua tahapan penelitian. Tahap pertama yaitu studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi objektif anak dan orangtua serta potensi yang dimiliki dalam melaksanakan intervensi, diikuti dengan perancangan program intervensi dini yang nantinya akan divalidasi oleh para ahli intervensi dini. Pada tahap kedua, yaitu pelaksanaan program bersama dengan orang tua yang diikuti dengan keterlaksanaan program tersebut. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu: 1) rendahnya keterampilan ADL anak kembar yang lahir dengan prematur 2) pentingnya pemahaman orang tua akan kebutuhan anak tunanetra dapat meningkatkan keterampilan ADL anak. 3) melalui pemberdayaan orangtua dalam intervensi dini menjadi alternatif melalui penggunaan konsep kemandirian dan mobilitas dalam pengasuhan anak sehari-hari guna mengoptimalkan keterampilan ADL anak kembar tunanetra. Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka sangat dibutuhkan usaha-usaha peningkatan keterampilan ADL bagi anak kembar tunanetra dan saran-saran dalam penelitian ini berupa saran konkrit yang ditujukan kepada keluarga, tenaga ahli intervensi dini, dan yang berkepentingan dalam tumbuh kembang anak. Selanjutnya rumusan intervensi dini ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam usaha-usaha peningkatan keterampilan anak tunanetra dalam bidang ADL.

Kata kunci: intervensi dini, anak tunanetra, keluarga, ADL

ABSTRACT**Family Based Early Intervention towards *Activities of Daily Living*
On Twins Blind Children**

Herwin Sitompul
1404597

Pendidikan Khusus
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Parenting of preterm twins with *ROP (Retinopathy of Prematurity)* be a tough challenge for the family. Besides, the totally blind, twins have development delays in aspects of motoric, cognitive, social – emotional, language as well as delays in their *ADL (Activities of Daily Living)* skills. The objective of the study to formulate based-family early intervention program in developing children's skills on *ADL*. Data were collected through observations, interviews and documentary study and the data is analyzed using qualitative method. This study is divided into two stages of research. The first step is a preliminary study to determine the objective conditions of children and parents as well as its potential in implementing interventions, followed by the design of early intervention programs that was validated by interventionists. In the second phase, the implementation of the program with parents followed by adherence to the program. The results of this study are: 1) low skills *ADL* on pre-term twins, 2) the importance of understanding of parents of blind children needs on developing twins on *ADL* skills. 3) the empowering of parents in early intervention into alternatives through the independence and mobility concepts in order to optimize the *ADL* skills of pre-term blind twins. Based on the results above, efforts to improve *ADL* are needed. This study suggested to the parents, interventionists, and professionals interested in the blind children development are considered the implementation of early intervention to develop pre-term blind children skills on *ADL*. Furthermore, the formulation of early intervention can be used as a reference in efforts to increase the blind pre-term children on *ADL* skills.

Keywords: early intervention, blind children, family, *ADL*